



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2023-2024
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke	: 6
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI
Dengan	: Eselon I Kementerian Agama RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Senin, 27 Mei 2024
Waktu	: 13.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI, Gedung Nusantara II lantai 1 Jln. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Acara	: 1. Membahas Persiapan Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2025 dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025; 2. Isu-Isu Aktual.
Ketua Rapat	: H. Marwan Dasopang
Sekretaris Rapat	: Mc. Zaqki Zachariyaz Thamrin, S.S., M.Si.
Hadir	: 1. 43 dari 51 Anggota Komisi VIII DPR RI; 2. Eselon I Kementerian Agama RI beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 15.05 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Marwan Dasopang dengan didampingi Ketua Komisi VIII DPR RI, Dr. H. Ashabul Kahfi, M.Ag Wakil Ketua DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si Wakil Ketua H. Abdul Wachid dan Wakil Ketua H. Marwan Dasopang, M.Si, sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI dengan Pejabat Eselon I Kementerian Agama RI, yaitu Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Bimas Islam, Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Direktur Jenderal Bimas Kristen, Direktur Jenderal Bimas Katolik, Direktur Jenderal Bimas Hindu, Direktur Jenderal Bimas Buddha, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan SDM, dan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dengan agenda membahas “**Persiapan Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2025 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 dan Isu-isu Aktual**”, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI dapat memahami Pagu Indikatif Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp78.021.939.759.000,- (*tujuh puluh delapan triliun dua puluh satu miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu rupiah*), berdasarkan Unit Kerja Eselon I sebagai berikut:

No	Unit Eselon I	Jumlah (dalam ribu rupiah)
1	Sekretariat Jenderal	35.306.413.673
2	Inspektorat Jenderal	178.614.005
3	Ditjen Bimas Islam	2.295.743.475
4	Ditjen Pendidikan Islam	35.706.937.037
5	Ditjen Bimas Kristen	874.907.452
6	Ditjen Bimas Katolik	358.179.500
7	Ditjen Bimas Hindu	523.075.847
8	Ditjen Bimas Buddha	238.577.011
9	Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	1.521.037.969
10	Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan SDM	631.640.793
11	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	386.812.997
Total		78.021.939.759

Selanjutnya, Komisi VIII DPR RI akan melakukan pendalaman lebih lanjut mengenai pagu indikatif dan usulan tambahan anggaran Kementerian Agama RI bersama pejabat Eselon I.

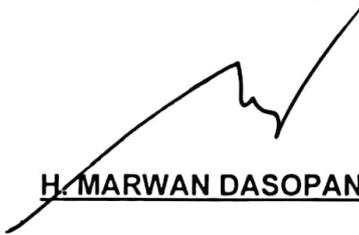
2. Komisi VIII DPR RI meminta Pejabat Eselon I Kementerian Agama RI untuk menindaklanjuti masukan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI sebagai berikut:
 - a. Melakukan sinkronisasi Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Agama RI dengan misi Pemerintah tahun 2025, di antaranya kebijakan Dana Abadi Pesantren, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan keagamaan, sarana dan prasarana rumah ibadah khususnya di daerah 3T, serta program makan bergizi bagi peserta didik di lembaga pendidikan keagamaan.

- b. Menyampaikan data pendukung penerima bantuan PIP dan KIP sebagai bahan perumusan kebijakan bantuan pendidikan yang berkeadilan.
- c. Menyampaikan data pendukung mengenai inventarisasi dan revitalisasi aset KUA dalam mendukung rencana peningkatan peran KUA pada program moderasi beragama.
- d. Meningkatkan sosialisasi penyelenggaraan jaminan produk halal untuk pelaku usaha UMK.
- e. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan bagi penyuluh dan guru agama.

III. P E N U T U P

Rapat ditutup pukul 17.05

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
WAKIL KETUA,**



H. MARWAN DASOPANG